

UJI DAYA HASIL TUJUH GALUR PADI (*Oryza sativa* L.) DI POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Oleh

Angga Azan Fajar

Ringkasan

Produksi padi di dunia secara umum terus akan meningkat dengan meningkatnya jumlah penduduk. Produktivitas padi dapat ditingkatkan dengan melalui *inovasi* perakitan varietas-varietas padi yang berdaya hasil tinggi, tahan terhadap cekaman biotik dan abiotik, serta memiliki kualitas beras yang baik. Peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan *ekstensifikasi*, apabila kurang optimal dikarenakan jumlah lahan produksi yang semakin sedikit maka digunakan *intensefikasi* pertanian yang meliputi pengoptimalan irigasi, pengolahan tanah, pemupukan, dan pemilihan bibit unggul. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui produktivitas hasil dari Tujuh galur padi sawah rakitan Politeknik Negeri Lampung dengan pembandingan varietas ciherang dan varietas mentik wangi. Berdasarkan kerangka pemikiran, didapat kan hipotesis yang diduga bahwa terdapat galur yang memiliki produktivitas hasil lebih tinggi dari pembandingnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei tahun 2021, dilahan sawah *Seed Teaching Farm* (STEFA) Politeknik Negeri Lampung. Perancangan percobaan penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktor tunggal, dengan perlakuan tujuh galur padi hasil persilangan dan dua tetua sebagai pembandingan. Masing-masing tujuh galur yaitu B2, B7, D2, D3, F4, H4, L3 dan dua varietas pembandingan yaitu varietas Ciherang dan Mentik Wangi ditanam dalam satu plot yang berbeda. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan 3 ulangan dan diambil 8 sampel contoh jadi jumlah satuan percobaannya yaitu 144 satuan percobaan. Analisis data dilakukan dengan Sidik ragam. Jika terdapat perbedaan maka dilakukan Uji Lanjut dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 0.05 %. Variabel pengamatan yang dilakukan yaitu Tinggi tanaman maksimum, Jumlah anakan maksimum, Jumlah anakan produktif,

Umur berbunga, Umur panen, Panjang malai, Jumlah gabah total per malai, Jumlah gabah isi per malai, Jumlah gabah hampa per malai, Bobot 1000 bulir , Bobot gabah perumpun. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Karakter agronomi pada variabel umur berbunga dan umur panen galur H4 dan F4 memiliki umur berbunga lebih genjah (76,53 hari) dibanding dengan varietas pembanding Mentik Wangi dan Ciherang (83,67-84,53), pada variabel umur panen galur F4 lebih genjah (109,40) dibanding dengan varietas pembanding Mentik Wangi dan Ciherang (110,60-114,27). Dari semua galur dan varietas pembanding, hasil yang didapatkan menunjukkan nilai yang setara dengan notasi tidak berbeda nyata.

Kata kunci: *Galur, uji daya hasil*

